



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 20 Juni 2023

Halaman: 5



TRIBUN, JOGJA/AZKA RAMADHAN

WAJAH BARU - Wajah baru Pasar Prawirotaman Kota Yogyakarta yang sudah direvitalisasi Pemkot Yogyakarta. Pasar Prawirotaman ditetapkan sebagai pilot project pengolahan limbah organik di wilayah Kota Pelajar.

Pasar Prawirotaman Jadi Pilot Project Pengolahan Limbah Organik Usung Metode Budi Daya Maggot

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogya menetapkan Pasar Prawirotaman sebagai pilot project pengolahan limbah organik di wilayah Kota Pelajar. Metode budi daya maggot pun dipilih dan selaras rencana bakal mulai digulirkan per Juli 2023 mendatang.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya, Veronica Ambar Ismuwardani, mengatakan, pasar dipilih jadi pilot project pengolahan sampah organik, karena merupakan produsen sampah terbesar setelah rumah tangga. Karenanya, untuk mengurangi limbah yang dibuang, Pemkot

Yogya pun mencanangkan upaya pengolahan di lingkungan pasar.

"Pasar Prawirotaman akan menjadi pilot project kami mulai bulan Juli. Nanti dibentuk pokja untuk mengelola sampah organik lewat budidaya maggot," ungkap Ambar, Senin (19/6).

Nantinya, selepas budi daya maggot sukses dilakukan di Prawirotaman, beberapa pasar tradisional di Kota Yogya pun bakal mengikuti langkah serupa. Terlebih, ia menyebut, secara luasan lahan, selain Prawirotaman, masih ada beberapa pasar tradisional

yang cukup memungkinkan untuk menggulirkan pengolahan limbah.

"Jadi, kalau sudah berkembang nanti bisa dilanjutkan ke pasar lainnya, seperti Pasar Giwangan dan Pasty, di sana lahannya memang cukup dan siap untuk dijadikan lokasi pengolahan sampah organik dengan budidaya maggot," urainya.

Sementara itu, Sekda Kota Yogya, Aman Yuriadijaya, mengungkapkan, budi daya maggot dipilih jadi salah satu metode pengolahan limbah organik, lantaran sudah terbukti efektivitasnya. Tapi, selain budi daya

maggot di pasar tradisional, ia pun meminta warga masyarakat tetap konsisten melaksanakan gerakan zero sampah anorganik di level rumah tangga.

"Saya sangat berterimakasih untuk warga Kota Yogya, karena melalui gerakan pemilahan dan zero sampah anorganik, kita mampu menurunkan 25 persen sampah per hari," tandasnya.

"Sehingga, harapannya, gerakan ini terus dilakukan dan menjadi sebuah sistem sosial, lewat perubahan perilaku masyarakat," tambah Aman. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005